

ABSTRAK

Hipertensi disebut *silent killer* dikarenakan tidak menimbulkan gejala pada penderitanya, namun tekanan darah yang tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi. Penyakit hipertensi terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Faktor yang dapat memicu timbulnya hipertensi salah satunya adalah stres pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan stres kerja dan *shift* kerja terhadap kejadian hipertensi pada Pekerja Satpol PP Kota Surabaya. Penelitian ini melibatkan populasi responden yang bekerja sebagai Satpol PP yang merupakan pekerjaan dengan aktivitas berat dan tingginya tuntutan waktu kerja. Parameter stres kerja diukur kadarnya melalui pemeriksaan kortisol yang merupakan hormon utama yang berpengaruh pada saat stres dan *shift* kerja diketahui melalui kuesioner. Jenis penelitian bersifat observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan April 2021. Responden penelitian berjumlah 34 orang yaitu Pekerja Satpol PP Kota Surabaya yang mengalami hipertensi dan berjenis kelamin laki-laki. Data diolah menggunakan SPSS versi 21 dan dianalisis menggunakan uji Regresi Logistik Ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p\text{-value} > 0,05$ sehingga didapatkan hubungan yang tidak signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara stres kerja dan *shift* kerja pada Satpol PP terhadap kejadian hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Stres, Kortisol serum, *shift* kerja